

**PENGARUH FAKTOR PERSONAL DAN LITERASI MEDIA BARU
TERHADAP PERILAKU PENYEBARAN *HOAX* DI MEDIA SOSIAL
TWITTER MENGENAI PEMBERITAAN BABI NGEPET
(Survei pada Kalangan Muda di Kota Depok)**

RAMADHANTY

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor personal dan literasi media baru terhadap perilaku penyebaran *hoax* “Babi Ngepet” di Twitter oleh masyarakat Depok pada usia 18-24 tahun dengan menggunakan teori pembelajaran sosial (*social learning theory*) yang dikemukakan oleh Albert Bandura.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jenis penelitian eksplanatori. Paradigma yang digunakan adalah paradigma positivistik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi usia dan pengaruh literasi media baru terhadap perilaku positif terkait penyebaran *hoax* sebesar 15.9%. Sedangkan, tingkat pendidikan dan jenis kelamin tidak mempengaruhi perilaku penyebaran *hoax*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Pembelajaran Sosial yang menyatakan literasi media baru yang merupakan bentuk keterampilan menjadi pendukung munculnya perilaku. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung teori terkait adanya peran dari faktor personal yang meliputi tingkat pendidikan dan jenis kelamin terhadap perilaku penyebaran *hoax*. Hal ini dimungkinkan peran faktor personal dimediasi oleh penggunaan media sosial, artinya faktor personal memiliki pengaruh tidak langsung terhadap perilaku, dan hal tersebut dapat dikonfirmasi oleh penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Faktor Personal, Literasi Media Baru, Perilaku Penyebaran *Hoax*, Media Sosial, Twitter

**THE INFLUENCE OF PERSONAL FACTORS AND NEW MEDIA
LITERACY ON THE BEHAVIOR OF SPREADING HOAX ON SOCIAL
MEDIA TWITTER ABOUT THE NEWS OF “BABINGEPET”
(Survey of Young People in Depok City)**

RAMADHANTY

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of personal factors and new media literacy on the behavior of spreading the "Babi Ngepet" hoax on Twitter by the Depok community at the age of 18–24 years old, using the social learning theory proposed by Albert Bandura.

The method used is quantitative, with the type of explanatory research. The paradigm used is the positivistic paradigm. The sampling technique used was purposive sampling. In this study, researchers used a survey technique by distributing questionnaires to 100 respondents. The analytical technique used in this research is multiple regression analysis.

The results obtained in this study indicate that the contribution of age and the influence of new media literacy on positive behavior related to the spread of hoaxes is 15.9%. Meanwhile, the level of education and gender did not affect the behavior of those spreading hoaxes. The results of this study are in line with the Social Learning Theory, which states that new media literacy is a form of skill that supports the behavior. However, the results of this study do not support the theory related to the role of personal factors, including education level and gender in the behavior of those spreading hoaxes. Further research can confirm that the role of personal factors is mediated by the use of social media, it means that personal factors have an indirect influence on behavior.

Keywords: Personal Factors, New Media Literacy, Behavior of Spreading Hoax, Social Media, Twitter